UNEXPECTED

by tyuunk

Category: Naruto
Genre: Drama, Romance
Language: Indonesian
Characters: Hinata H., Naruto U.
Status: In-Progress
Published: 2016-04-16 09:30:54
Updated: 2016-04-22 09:31:31
Packaged: 2016-04-27 17:08:14
Rating: T
Chapters: 3
Words: 2,139
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: New Summary Naruto mengejar Sakura. Tetapi ada Hinata yang setia menanti / NEWBIE DontLikeDontRead. Read and Review please

1. Chapter 1

NARUTO BELONGS TO MASHASI KISHIMOTO

TYPO, ABAL, GAJE, FIRSTFIC

DLDR

.

.

INVITATION

Pagi hari di Konoha Senior High School sudah cukup ramai, ada yang berada di lapangan,kantin dan di kelas sembari menunggu bel masuk berdering.

Hyuuga Hinata masuk kedalam murid murid yang berada di kelas, pagi ini ia sedang tidak mood untuk pergi keluar kelas bersama sahabatnya Sakura dan Ino. Ia hanya duduk manis di bangkunya dengan Novel The Fault In Our Stars dan headset berwarna lavender manis terpasang di telinganya

Santai membaca sambil mendengar music lembut, ia sampai tidak dengar ada orang yang sedari tadi memanggilnya,tak lain adalah Uzumaki Naruto

"Hei Hinata" Naruto memanggilnya sekali tapi tak ada jawaban

"Hyuuga Hinata, hei!" Naruto semakin dikacangi. Akhirnya ia pun

menarik headset dari telinga Hinata secara cepat dan mendekatkan wajahnya ke wajah Hinata sampai sampai wajah gadis bersurai indigo itu memerah layaknya kepiting rebussss

"Kyaaaa Naruto-kun! Apa yang kau lakukan?!" Hinata terkejut bukan main sambil mendorong Naruto hampir terjatuh. Ia sangat malu terlebih lagi orang yang didepan nya ini adalah pemuda yang ia sukai.
Duhh

Bukanya berbicara Naruto malah tertawa melihat tingkah Hinata yang begitu lucu,ingin sekali ia mencium pipi Hinata, eh? Ia segera menghapus jauh jauh pikiran kotornya yang hampir kelewatan

"Itu makanya jangan suka kacangin orang yang memanggilmu"

Hinata menundukankepalanya "Ah itu.. maaf ya. Ngo.. ngomong ngomong a.. ada apa ya?" Hinata menjadi gugup seketika, jika sudah dihadapkan dengan Naruto begini ia tidak tahu harus berbuat

"Oh iya aku hampir lupa, Sakura-chan ada dimana? Biasanya kau kan terus lengket sama Sakura-chan?"

'Ternyata hanya mencari Sakura-chan' batin Hinata, hatinya sangat sakit,pantas saja tumben-tumbenan pagi hari Naruto sudah mendatanginya, tidak ada badai atau topan . Dari gossip gossip yang ia dengar Naruto menyukai Sakura sahabatnya sendiri, dan itu membuat hatinya cukup tertusuk dalam. Bukan berarti ia membenci Sakura karena 'doi' nya suka sahabatnya, ia bukan tipe orang seperti itu. Tetapi hal itulah yang membuat Hinata semakin berjuang untuk cintanya.

"Oh itu, mu..mungkin kau bi..bisa menemukan Sakura-chan di kantin a..atau tidak di DPR bawah Naruto-kun" jawab Hinata

"Ahh begitu ya! Trimakasih ya Hinata!" Naruto tersenyum dengan cengiran khasnya kepada Hinata sambil berlari meninggalkan ruangan kelas. Ia pasti sangat senang bisa bertemu Sakura, pikir Hinata
.

2. Chapter 2 : Pesan

DISCLAIMER : MASASHI KISHIMOTO

GAJE,PASARAN,BANYAK TYPO

DLDR

.

.

.

Chapter 2

Tak perlu waktu lama, Naruto langsung menemukan sahabat Pinknya itu. Warna rambutnya yang berbeda dengan gadis-gadis lain membuat mata Naruto cepat mendapatinya

"Ohayou Sakura -Chan!" seru Naruto kepada sakura yang sedang

memberikan sebuah Proposal OSIS kepada adik kelasnya. Ya, Sakura adalah wakil ketua OSIS di KHS.

"Duhh Naruto! Kau ini pagi â€“ pagi sudah ganggu orang saja! Ada apa?" Sakura sedikit kesal dengan sahabatnya itu

"Kau mau tidak ikut denganku menonton hari sabtu depan? Yaya mau ya?"

Naruto mengeluarkan jurus PuppyEyes nya tapi Sakura malah geli melihatnya

"Apa Sasuke-kun ikut?"

"Haaah Sakura! Kau ini dikit-dikit Sasuke ini itu Sasuke tidak bisakah kau menganggap ku? Sakura lebih baik kau berhenti menunggu si Teme itu!"

Sakura bingung mendengar Naruto. "Apa maksudmu Naruto? Aku tidak akan berhenti menunggu Sasuke membalas perasaanku " Sakura bicara lumayan tegas kali ini

"Sudahlah Naruto. Bagaimana kalau kau mengajak Hinata? Mungkin dia bisa menemani mu? Jaa aku pergi dulu"

Naruto hanya pasrah melihat sikap Sakura yang terus menunggu Sasuke membalas perasaanya. Cinta Sakura memang sangat besar pada Sasuke hingga tidak pernah melihat dirinya yang selalu menunggunya. Dan Naruto tak pernah sadar ada seorang gadis yang selalu berada di belakangnya

.

.

.

.

Naruto Pov

" Tadaima "

Aku pulang kerumah setelah latihan basket badanku rasanya lelah semua. Aku ingin langsung merebahkan tubuhku ke tempat tidur ahh nyamanya

"Okaeri Naruto" Seperti biasa, kaa-chan menyambutku dengan gembira. Dan sebentar lagi â€¦

"Naruto! Yaampun Kami-Sama kau bau sekali, berkeringat, haduuh cepat mandi sana. Pantasan kau masih jomblo begini, cowo bau!"

Normal POV

Setelah mandi lalu makan malam Naruto langsung pergi ke kamarnya merebahkan tubuhnya di tempat tidur king size miliknya.

"Haah.." Ucap Naruto sambil merentangkan kedua tanganya ditempat tidur berselimutkan gambar katak tersebut.

Tiba tiba ia memikirkan perkataan Sakura di sekolah tadi, apakah dirinya akan mengajak Hinata pergi bersamanya? Ia bingung sendiri, tapi akhirnya ia memutuskan untuk mengajak Hinata juga. Yah dia tidak tau mau mengajak siapa lagi selain Hinata.

Sebenarnya ia bisa saja mengajak sahabat nya nonton bareng, tapi apa daya tiket film kali ini untuk film bergenre romantis. Ia tidak mau dikira gay karena hal itu.

Naruto menggapai Smartphone nya dari atas meja kecil disamping tempat tidurnya. Ia berniat untuk menelfon tapi ternyata..

"_**Pulsa anda tidak cukup , silakan melakukan pengisian ulang "**_

"Sialan" umpat Naruto mengutuk ponselnya sendiri. Yah, tidak ada pulsa Naruto pun mengirimkan pesan lewat LAINNE

[To : Hyuuga Hinata]

Hinata, apakah kau punya waktu luang Sabtu depan? Mau tidak menemaniku nonton film bareng?

sent

Naruto hanya bisa berharap Hinata mau menerima ajakan nya.

* * *

><p>Sementara di kediaman Hyuuga, Hinata yang sedang belajar meraih Smartphone nya yang berbunyi menandakan ada pesan LAINNE yang masuk<p>

"Dari siapa ya?" Hinata penasaran dan langsung membuka pesan masuk tersebut

Danâ€¦

"KYAAAAAAAA DARI NARUTO KUN!" Hinata berteriak dan langsung nari nari kesenangan dikamarnya.

"WOII HINATA KAU BISING SEKALII!" Teriak Neji. Malas gerak mengunjungi kamar Hinata .

"IYAA NEJI- NII GOMENASAII! " Teriak Hinata. Sepertinya rumah ini sudah jadi Hutan yah aha #krik

Hinata kegirangan dan pastinya ia langsung membalas dan menyetujui ajakan Naruto. Jarang-jarang dapat rejeki nomplok

[To : Naruto-kun]

Etto, baiklah Naruto-kun dengan senang hati ^^

sent

Yaakk sepertinya Hinata akan bermimpi indah malam ini.

TBC

3. Chapter 3 : Rasa ini

Chapter 3

Udara pagi hari. Hinata sangat suka udara pagi hari, segar, menyejukkan dan tenang. Kalau sudah seperti ini, ia lebih memilih berjalan ke halte bis saja agar bisa berlama lama menikmati udara hari ini.

Sembari menunggu bis datang, ia masih saja terus mengingat kejadian semalam saat diajak nonton bareng oleh Naruto. Ia sungguh senang.

"Ahh jangan terlalu senang Hinata" ucap gadis bersurai Indigo tadi pada dirinya sendiri. Ia takut, jika terlalu senang seperti ini kenyataanya akan jauh dari apa yang ia harapkan

.

.

.

KONOHA HIGH SCHOOL

"Ohayou Hinata!" Sakura berjalan mendekati Hinata yang menuju ke tempat duduknya.

"Aah, Ohayou Sakura-chan!" Hinata membalas sapaan sahabatnya itu dengan senyuman manis. Lalu sakura duduk di sampingnya. Hening melanda mereka berdua, jika diperhatikan dari tadi Hinata malah asyik senyum senyum sendiri . Sakura semakin penasaran

"Hey Hinata, kau kenapa ? Dari tadi senyum senyum sendiri ada apa?"

"Anoo i..itu karenaâ€¦"

"Karena apa? " Sakura semakin penasaran

" Karena.. Naa.. Naruto-kun mengajakku nonton bersama" Hinata akhirnya memberitahu sakura dengan wajah memerah di pipinya

Sakura tersenyum . Ternyata Naruto mengikuti saranya tersebut.

"Baguslah kalau begitu, setidaknya ada kemajuan" Seru Sakura sambil mengangkat kedua ibu jarinya.

.

.

.

"Sepertinya pelajaran kali ini sampai disini dulu, kalian boleh beristirahat" Sensei bermasker itu keluar dari ruangkan kelas XI-A tersebut diiringi dengan suara murid murid yang kegirangan.

"Hinata, aku tadi dipanggil ketua OSIS ke aula, jika nanti Sensei bertanya aku kemana tolong izinkan ya Hinata, Jaa ne" Sakura langsung saja melesat keluar, sepertinya tugas penting pikir Hinata.

Ia mengalihkan pandangannya keluar kelas, ia bisa melihat si pemuda berambut kuning jabrik bersama teman-temannya dari luar jendela. Wajah hinata memerah seketika saat iris mereka bertemu dan Naruto tersenyum kepadanya.

Hinata langsung memutuskan kontak mata karena tidak tahan melihat senyuman Naruto, bisa bisa ia pingsan. Ia sangat menyukai senyum Naruto senyumnya yang dapat membuat semua orang merasa hangat.

.

.

.

Tak terasa sudah les terakhir, sepertinya Sakura berada di Aula sampai pulang nanti pikir Hinata.

"Ternyata jam pelajaran Fisika oleh Anko-Sensei sedang kosong,dia sedang ada urusan " Shikamaru selaku ketua kelas memberitahu kabar bahagia bagi kelas ini, tetapi tidak terlalu bahagia untuk Hinata.

Saat saat seperti inilah yang membuat Hinata merasa kesepian. Ia melihat sekelilingnya, ada yang bergossip, menganggu temanya, tidur, membuat lelucon. Hinata adalah siswi yang tidak terlalu mencolok di kelasnya, temanya saja bisa dihitung dengan menggunakan jari. Biasanya saat seperti ini ia pasti selalu bersama Sakura, yah mau dibilang apa lagi sekarang?

Untuk menghilangkan rasa kesepiannya ini pun ia berniat meminta izin kepada ketua kelas Shikamaru dengan embel embel pergi ke Toilet padahal ingin melihat Naruto yang sedang bermain basket di lapangan

.

.

.

Didekat lapangan, Hinata sembunyi-sembunyi melihat Naruto yang sedang bermain basket. Kulit tan Naruto, keringatnya yang bercucuran, rambut yang bergoyang, ditambah terpaan sinar matahari membuat ia semakin sempurna.

Hinata berteriak kesenangan saat Naruto mencetak _three-point_ untuk timnya. Saat Naruto melihat kearahnya ia langsung sembunyi lagi.

.

.

"Kyaaa Naruto kun sungguh hebat"

Naruto mendengar samar samar suara seorang perempuan yang sangat halus. Naruto meminta istirahat sebentar kepada timnya, ia ingin melihat siapa yang tadi berteriak menyebut namanya.

Dengan membawa sebotol air mineral ditangan, ia berjalan mendekati asal suara. Ada sebersit perasaan ngeri , jangan jangan ia mendengar suara hantu pula? Ah tapi mana ada hantu siang bolong begini,pikirnya.

Perlahan tapi pasti ia melihat wanita bersurai Indigo panjang, dan dia manusia. Ia menepuk pundak perempuan itu dan

"KYAAAAAAAAAA" Hinata berteriak

"Loh Hinata? Apa yang kau lakukan disini?" Naruto heran melihat Hinata yang berada di lapangan. Bukankah seharusnya ia di kelas ?

"Aah ettoâ€¦ ta.. tadi a.. aku.. " Hinata lagi lagi ingin pingsan jika dihadapkan langsung dengan pujaan hatinya seperti ini. Jari-jarinya pun ia tautkan didepan dada untuk menghilangkan kegugupanya

'Manis' satu kata terlintas di pikiran Naruto saat melihat gadis mungil dihadapannya ini

"Hinata,kalau pipimu memerah seperti itu jadi pingin aku cubit lohh" Naruto terkekeh kecil .Perkataan Naruto yang menurut Hinata frontal itu sukses membuat ia pingsan

"Lohh Hinata kau kenapaa " Naruto terkejut melihat Hinata tiba tiba pingsan lalu menggendong ia ke ruang UKS

.

.

.

"Naruto, kau tenang saja Hinata cuman pingsan biarkan dia beristirahat" Shizune

"Uhm baiklah sensei, etto sensei, aku disini bersama Hinata ya?"

"Baiklah, kebetulan sensei juga mau pergi sebentar. Jaga Hinata ya" Shizune segera melesat keluar pintu

Setelah Shizune pergi, akhirnya tinggalah Naruto dan Hinata berdua diruangan ini. Naruto menatap wajah Hinata. Dari poni rata indigonya, matanya yang tertutup, hidungnya yang mungil, dan bibirnya. Oh Naruto ingin sekali mencium bibir tipis peach Hinata ,dasar mesum.

Naruto langsung membuang pikiran mesumnya itu jauh-jauh sebelum hal hal tak diinginkan terjadi, ehm mungkin hanya diinginkan Naruto saja #plakk

"Ungh.." Hinata mulai membuka matanya dan samar â€“ samar melihat ada

pemuda bersurai kuning disampignya

"Hinata?Kau sudah sadar?Syukurlah" Naruto lega melihat Hinata yang telah sadar dari pingsanya itu

"Na..Naruto-kun? Ke.. kenapa disini?" Hinata terkejut sekaligus senang melihat pemuda 'itu' bersamanya

"Iya Hinata, tadi kau pingsan jadi aku membawa mu ke sini" ucap Naruto sambil menggaruk kepalanya yang tidak gatal

"Ahh arigato, maaf merepotkanmu" Hinata menundukkan kepalanya,ia jadi merasa merepotkan Naruto

"Tidak apa apa hehe" Narutu menunjukkan cengiranya

Hening melanda. Naruto tiba tiba menjadi gugup sendiri. Ada apa dengan dirinya, pikir Naruto.

"Eh Hinata, jangan lupa Sabtu depan ya" Naruto membuka suara

"Ah iya Naruto-kun terimakasih sudah mengajak" Hinata tersenyum manis kepada Naruto yang langsung membuat semburat merah di pipi Naruto terlihat

'kusoâ€¦ kenapa jadi deg deg-an ngelihat senyum Hinata' batin Naruto. Ia merasa ada sentruman struman di hatinya

"Hinata, berhubungan sudah sore, bagaimana kalau kau ku antar pulang?Kan tidak baik seorang gadis pulang menjelang malam begini"

"Ti.. tidak usah Naruto-kun, aku sudah terlalu merepotkan mu" Padahal dalam hati Hinata dia ingin sekali diantar pulang oleh Naruto. Malu malu tapi mau

"Aku tidak terima penolakan, ayo sudah sore nih" Naruto langsung saja menarik Hinata dengan lembut keluar dari UKS

"Ehh sebentar, Tas ku?" Hinata kelupaan tasnya yang berada di UKS sudah diambilkan oleh Shizune.

.

.

.

Setelah sampai di parkiran Naruto menghidupkan motor sport berwarna hitam miliknya .

"Hinata,ayo naik" Naruto telah berada di atas motornya menunggu Hinata naik

"Ah, iya" Hinata menaiki motor Naruto dengan gugup. Naruto mulai memundurkan motor sportnya dan menarik tangan Hinata agar melingkar di perut sixpacknya

"Hinata lingkarkan tanganmu biar aman hehe"

Blushhh

Pipi Hinata memerah semua, Naruto melihat dari kaca spionnya wajah Hinata yang bersemu merah

"Eitss Hinata kau berfikiran mesum ya?haha" Canda Naruto yang langsung ditentang oleh Hinata

"Ahh ti..tidak kokk bukan begitu. Gomen"

"Baiklah Kita berangkat"

BRUMM BRUMM

Sepanjang perjalanan Naruto mengajak Hinata berbicara,bercerita tentang kelasnya dan hal lain. Tak jarang Naruto membuat candaan agar suasana tidak terlalu canggung

CKIIEETTT

"Sudah sampai"

Suara rem motor Naruto menandakan mereka telah sampai di depan rumah Hinata. Naruto melihat rumah bergaya jepang kuno tersebut. Ia mengambil kesimpulan bahwa keluarga Hinata sangat menerapkan budaya.

"Arigato Naruto-kun" Hinata berterimakasih atas tumpangan yang diberikan Naruto

"Iya, masuklah sudah mulai malam . Dan jangan lupa Sabtu oke?"

Hinata tersenyum manis "Iya Naruto-kun " . Lagi lagi saat melihhat senyum Hinata ia merasakan jantugnya berdetup lebih kencang. Apa yang salah pada dirinya?

Belakangan ini setiap ia melihat Hinata ada sesuatu yang membuat Naruto nyaman. Saat mereka berkontak mata, saat ia melihat rona merah itu, saat ia mendengar suara halus tersebut.

Apa ia menyukai Hinata?

Bukannya ia menyukai Sakura?

Tapi ini hal yang beda saat ia melihat Sakura dengan melihat Hinata

Naruto semakin bingung. Ia menyimpan semua pertanyaan itu di hatinya, setidaknya ia senang bisa mengantar perempuan itu dengan selamat.

TBC

RnR please ^^ *Note Maaf kalau romance nya kurang dapet, tyuunk masi belajar nulis hehe

End
file.